

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* yang diwakili kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini karena tingginya kepemilikan institusional dalam perusahaan manufaktur di BEI periode 2011-2015, sehingga berdampak pada pengawasan yang optimal terhadap kinerja manajemen dan mencegah adanya perilaku oportunistik manajemen untuk mengambil keputusan untuk kepentingan dirinya sendiri. Kepemilikan Institusional dapat memotivasi manajer dalam meningkatkan kinerjanya yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

*Corporate governance* berupa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Kepemilikan manajerial yang besar dapat mencegah terjadinya *financial distress*. Semakin tinggi kepemilikan manajerial maka manajer dan dewan komisaris tidak ingin kinerja keuangan perusahaan memburuk atau mengalami penurunan laba yang memicu terjadinya *financial distress*. Dengan adanya kepemilikan manajerial juga diharapkan masalah keagenan dalam perusahaan dapat diatasi dan pengelolaan serta pengawasan akan kinerja perusahaan diharapkan menjadi semakin baik.

*Corporate governance* berupa komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini dikarenakan keberadaan komisaris independen tidak untuk menjalankan fungsi monitoring yang baik dan tidak menggunakan independensinya untuk mengawasi kebijakan direksi. Sehingga semakin banyak komisaris independen dalam perusahaan maka dapat memungkinkan perusahaan mengalami *financial distress*.

*Goodwill* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa ada atau tidak adanya *goodwill* dalam perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Perusahaan yang memiliki *goodwill* dimungkinkan tidak mendapat nilai tambah aset yang cukup berpengaruh untuk masa depannya. Oleh karena itu dengan ada atau tidaknya *goodwill* dalam suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

#### 5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obyek yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 sehingga hasil penelitian hanya untuk perusahaan manufaktur.

2. Pengukuran *goodwill* dalam penelitian ini menggunakan *dummy* yang hanya melihat perusahaan memiliki *goodwill* atau tidak, tanpa memperhitungkan angka *goodwill*.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ada, maka saran bagi peneliti berikutnya adalah:

Penelitian selanjutnya dapat memperluas obyek penelitian pada sektor industri yang lain sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan antar sektor industri.

Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan pengukuran *goodwill* dengan menggunakan angka *goodwill* itu sendiri, sehingga bisa melihat apakah besar kecilnya *goodwill* berpengaruh terhadap *financial distress*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, C.P., 2013, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemungkinan Terjadinya Financial Distress, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Bank Indonesia, 2014, *Laporan Perekonomian Indonesia*.
- Britama, 2012, Sejarah dan Profil Singkat SAIP, (<http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-saip/>, diunduh 27 Juli 2016).
- Budiarso, N.S., 2014, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas dan Leverage terhadap Financial Distress, *Jurnal Accountability*, Vol.3, No.2, Januari:176-187.
- Dwijayanti, S.P.F., 2010, Penyebab, Dampak dan Prediksi dari Financial Distress serta Solusi Untuk Mengatasi Financial Distress, *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol. 2, No. 2, Juli: 191-205.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia, 2009, ([www.fcgi.com](http://www.fcgi.com), diunduh 1 Agustus 2016)
- Fuad, D.S., 2013, Pengaruh Corporate Governance dan Firm size Terhadap Perusahaan yang Mengalami Kesulitan Keuangan (Financial Distress), *Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 4, Oktober: 118-129.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giri, E. F., 2014, *Akuntansi Menengah Keuangan 1 Perspektif IFRS*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hadi, S.A.F., 2014, Mekanisme Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Mengalami Financial Distress, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 5, Oktober: 376-393.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indonesian Institute For Corporate Governance*, 2009, *Corporate Governance*.
- Jensen, M.C., dan W.H. Meckling, 1976, Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Juli: 305-360.
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield, 2014, *Intermediate Accounting*, USA: Wiley.
- Komite Nasional Kebijakan Governance, 2014, Good Corporate Governance, (<http://knkg-indonesia.com/home/news/95-goodcorporategovernance.html>, diunduh 1 Juni 2016).
- Kusanti, O., 2015, Pengaruh Good Corporate Governance dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 10, Oktober: 339-361.

- Otoritas Jasa Keuangan, 2014, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 Tahun 2014 tentang *Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2007, Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tentang *Perseroan Terbatas*.
- Rachmawati, A.S., 2011, Pengaruh Aktiva Tak Berwujud (Intangible Asset) Terhadap Financial Distress, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Depok: Program Sarjana Universitas Indonesia.
- Sudibyo, A.M., 2013, Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Triwahyuningtyas, M., dan H. Muharam, 2012, Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wati, M.E., 2013, Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Pasar Perusahaan Manufaktur yang Diduga Mengalami Financial Distress, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.